

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil estimasi parameter menggunakan analisis regresi Cox PH dengan pendekatan Bayesian diperoleh 3 variabel prediktor yang berpengaruh signifikan terhadap lama rawat inap pasien Covid-19 di Sumatera Barat diantaranya yaitu Jenis Kelamin ( $X_2$ ) dengan variabel *dummy* laki-laki ( $X_{21}$ ), Asal Kedatangan Pasien ( $X_3$ ) dengan variabel *dummy* datang sendiri ( $X_{31}$ ), serta dipengaruhi oleh Jumlah Komorbid ( $X_4$ ) dengan variabel *dummy* 1 komorbid ( $X_{41}$ ) dan  $> 1$  komorbid ( $X_{42}$ ).

Berdasarkan hasil estimasi parameter tersebut diperoleh model sebagai berikut.

$$\hat{h}(t, \mathbf{X}) = h_0(t) \exp(0, 2007X_{21} + 0, 2203X_{31} + 0, 1527X_{41} + 0, 181X_{42}).$$

2. *Hazard Ratio* menjadi ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel prediktor terhadap lama rawat inap

pasien Covid-19. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai *hazard ratio* untuk masing-masing variabel prediktor yaitu Jenis Kelamin laki-laki ( $X_{21}$ ) dengan  $HR = 1,2222$ , Asal Kedatangan Pasien yang datang sendiri ( $X_{31}$ ) dengan  $HR = 1,2465$ , dan Jumlah Komorbid dengan kategori 1 komorbid ( $X_{41}$ ) dengan  $HR = 1,1649$  dan  $> 1$  komorbid ( $X_{42}$ ) dengan  $HR = 1,1984$ .

## 5.2 Saran

Dalam penelitian ini telah dibahas mengenai analisis regresi Cox *Proportional Hazard* untuk memodelkan faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi lama rawat inap pasien Covid-19 di RSUP Dr. M. Djamil Padang, Provinsi Sumatera Barat. Diperoleh hasil bahwa terdapat 3 variabel prediktor yang signifikan berpengaruh terhadap lama rawat inap pasien Covid-19, yaitu jenis kelamin, asal kedatangan pasien, dan jumlah komorbid. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti yang lain dapat menambah faktor lain yang secara teoritis dapat mempengaruhi lama rawat inap pasien seperti jenis pengobatan atau perawatan. Penulis juga menyarankan untuk melakukan penelitian selanjutnya berupa studi komparasi dengan metode estimasi yang lain.